

**MOTIF NARAPIDANA RESIDIVIS NARKOTIKA DI RUMAH
TAHANAN NEGARA KELAS IIB KOTA PADANG**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ARIF RAHMAN SYAKBANA, 2010813008. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi: Motif Narapidana Residivis Narkotika Melakukan Tindakan Berulang di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kota Padang. Pembimbing Dr. Azwar, M.Si.

ABSTRAK

Kasus narkoba merupakan salah satu pelanggaran hukum yang sering ditemukan. Seseorang yang melanggar hukum akan dikenakan sanksi, namun faktanya sanksi hukuman yang diberikan tidak memberikan efek jera, sehingga muncul kasus berulang yang pelakunya disebut dengan narapidana residivis. Narapidana residivis dalam tindakannya didasari motif yang mendorong melakukan tindakan yang serupa atau sama.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *because motive* dan *in order to motive* narapidana residivis narkoba melakukan tindakan berulang di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kota Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja motif narapidana residivis narkoba melakukan tindakan berulang di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif tipe deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan pengumpulan dokumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori motif oleh Alfred Schutz

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motif narapidana residivis narkoba melakukan tindakan kriminalitas berulang ditinjau dari dua sisi, yaitu *because motive* dan *in order to motive*. *Because motive* yang mendorong pelaku melakukan tindakan berulang berasal dari berbagai motif yaitu keuntungan ekonomi dan aksesibilitas narkoba yang mudah, pelarian, lingkungan yang permisif serta ketergantungan dan kerentanan psikologis. Motif ekonomi merupakan alasan yang paling banyak diungkap, terutama bagi residivis pengedar narkoba, sedangkan bagi residivis pengguna narkoba, motifnya lebih beragam. Alasan sebagai bentuk pelarian, lingkungan yang permisif serta ketergantungan akan narkoba menjadi motif penyebab residivis pengguna narkoba kembali melakukan tindakan kriminal berulang. Sedangkan *in order to motive* yang mendorong mereka melakukan tindakan kriminal berulang berasal dari dorongan akan pemenuhan kebutuhan ekonomi, pemenuhan kebutuhan psikologis serta penggunaan narkoba sebagai bentuk pencarian identitas dan penerimaan sosial.

Kata Kunci: Motif, Narapidana, Narkoba, Residivis, Rumah Tahanan